

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi komunikasi dan informasi saat ini berkembang dengan sangat pesat. Hampir di seluruh penjuru dunia teknologi menjadi sebuah candu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Segala aspek kehidupan manusia terpengaruh perkembangan teknologi.

Tidak dapat dipungkiri dengan semakin berkembangnya teknologi akan mempermudah segala aktivitas kehidupan manusia. Keterbatasan jarak yang memisahkan antara satu individu dengan individu lain dapat diatasi dengan semakin berkembangnya teknologi. Jika zaman dahulu dalam berkomunikasi hanya dapat menggunakan surat dan telephone sekarang sudah dapat menggunakan video call maupun skype yang memungkinkan dua individu untuk saling bertatap muka di depan layar telepon genggam atau komputer untuk saling bertukar informasi sehingga kendala jarak yang jauh tidak begitu terasa. (BPS, 2010)

Menurut Baidu dalam Soliha (2015), berkat teknologi baru seperti internet berbagai kebutuhan manusia dapat dipenuhi. Mulai dari kebutuhan untuk bersosialisasi, mengakses informasi sampai kepada pemenuhan kebutuhan hiburan. Kini, kehadirannya lebih dimanfaatkan sebagai media sosial oleh masyarakat. Kemudahan yang ditawarkan perangkat teknologi informasi memberikan manfaat bagi masyarakat, karena dengan media sosial kehidupan dunia nyata dapat ditransformasikan ke dalam dunia maya. Masyarakat bisa dengan bebas berbagi informasi dan berkomunikasi dengan orang banyak tanpa perlu memikirkan hambatan dalam hal biaya, jarak, dan waktu.

Penggunaan media sosial saat ini lebih banyak digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri yang berlebihan hingga terkadang tidak ada batas antara kehidupan nyata dan kehidupan di dunia nyata. Media sosial kini bisa dimanfaatkan lebih jauh tidak hanya untuk memberi kabar tentang keberadaan saja, lebih dari itu media sosial kini bisa digunakan sebagai sarana pengganti kehidupan kita di dunia nyata. Seperti mengirim pesan, berkomentar terhadap pesan orang lain, berkirin foto dan saling menukar pendapat pada lain sebagainya.

Perangkat teknologi yang ada di era sekarang ini dibuat begitu mudah untuk para penggunanya, menikmati fitur-fitur aplikasi yang berkaitan dengan media sosial. Bahkan anak sekolah dasar pun sangatlah cepat dalam mempelajari penggunaan perangkat teknologi yang banyak dipakai orang dewasa seperti telepon genggam (android) maupun laptop yang disambungkan dengan jaringan internet sehingga memberikan kemudahan akses yang luar biasa luasnya ke berbagai macam situs maupun aplikasi yang banyak disediakan secara gratis. Telepon pintar juga memberikan kemudahan dalam mengunduh dan menggunakan berbagai jenis media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. (2015)

Kemudahan yang ditawarkan perangkat teknologi informasi saat ini membuatnya menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi sebagian masyarakat. Menurut Istiyanto dalam Fitri (2017), hasil karya teknologi komunikasi dan informasi seperti media sosial dapat membuat seseorang yang sebetulnya adalah “orang asing” namun dapat begitu leluasa hadir dan memberikan berbagai pengaruh termasuk dalam pola hidup dengan menghadirkan berbagai kebiasaan baru. Bahkan menurutnya, teknologi dapat menjadi alat hipnotis canggih yang mampu mengubah perilaku dan cara manusia berkomunikasi dengan manusia yang lain.

Perubahan pada manusia akibat adanya teknologi komunikasi modern tidak berhenti pada dirinya sendiri. Perubahan tersebut memberi pengaruh lebih luas. Perubahan dapat mengenai nilai dan norma sosial, pola- pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan sebagainya. Perubahan dapat memberi pengaruh positif atau sebaliknya (Soekanto, 2009).

Media sosial adalah teknologi yang memberikan sumbangan besar pada perubahan perilaku masyarakat. Beberapa media sosial yang banyak digunakan adalah Whatsapp, Facebook, Twitter, Instagram serta TikTok yang belakangan makin banyak digunakan. Berdasarkan hasil rekapitulis dari *mobile insight analyst*, Indonesia menduduki peringkat kedua negara pemasangan aplikasi TikTok terbanyak per juli 2020 yaitu sebesar 8,5%. Sedangkan posisi pertama diduduki oleh negara Amerika serikat dengan 9,7% (Liputan6,com.2020).

Sejalan dengan data tersebut, data We Are Social memperlihatkan hal yang sama. Pada kuartal pertama tahun 2022, jumlah pengguna aktif bulanan (*monthly active users/MAU*) TikTok yang berusia di atas 18 tahun, secara global mencapai 1,4 miliar. Jumlah ini meningkatkan 15,34% dibandingkan tahun sebelumnya, yang berjumlah 1,2 milyar (we are social, 2022). Menurut laporan South China Morning Post (SCMP) yang dikutip oleh Annisa Saumi (pada 28 Juni 2018 di [www.alenia.id](http://www.alenia.id)), pengguna aplikasi TikTok juga merambah anak – anak dan remaja yang berusia di bawah 16 tahun.

TikTok sebelumnya dikenal dengan nama Douyin di China yang secara harfiah berarti “teknik musik pendek”. Aplikasi Douyin diluncurkan pada bulan september 2016 oleh Zhang Yiming, dan dikembangkan menggunakan kecerdasan buatan besutan ByteDance. Aplikasi ini dipatenkan di bawah naungan *BYTEMOD*.

TikTok merupakan aplikasi media sosial berbagi video pendek yang menyediakan berbagai fitur menarik yang dapat digunakan penggunanya. Tiktok juga menyediakan fitur dan efek yang dapat mempermudah pembuatan video pendek dengan hasil yang sangat bagus. Video berdurasi pendek yang dibuat para pengguna TikTok didukung oleh persediaan musik yang banyak. Berbagai fitur dan kemudahan tersebut membuat para pengguna TikTok dapat menampilkan karyanya berupa berbagai jenis konten seperti tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator* (Usrina, 2021).

Aplikasi ini mendorong para membuat konten untuk menggunakan imajinasi mereka dalam berkreasi. Penggunaan aplikasi TikTok berkaitan era dengan citra yang dipersepsikan seseorang atas dirinya sendiri, karena melalui aplikasi TikTok setiap orang ingin menampilkan sisi terbaiknya kepada orang lain sehingga kesan yang dimiliki orang lain terhadap dirinya dapat bernilai positif apabila aplikasi Tik Tok dilakeukan dengan cara yang benar. (Usrina, 2021).

Pengguna media sosial TikTok memiliki bahasa dan gaya komunikasi yang berbeda sehingga menjadi ciri khas mereka. Hal tersebut kemudian ramai diikuti oleh para warganet ataupun pengguna media sosial lainnya. Seperti contohnya ungkapan yang sempat *viral* di media sosial Tik Tok yaitu "*kamu nenyee, kamu bertanya –tanya*" yang dilontarkan oleh konten creator bernama Alif sempat meramaikan media sosial. Dalam ungapannya tersebut, Alif membuat-buat suaranya menjadi terdengar berlebihan. Gaya komunikasi yang sempat *viral* di jagat maya tersebut termasuk ke dalam salah satu gaya komunikasi *dramatic*, yaitu komunikator cenderung terlalu berlebihan dalam pembicaraannya seperti menggunakan pemain suara. Gaya komunikasi unik yang kerap *viral* oleh para penggunanya maupun artis tanah air dianggap "*membumi*" oleh warganet sehingga tak sedikit dari mereka yang mengikuti dan mengaplikasikan dalam kehidupan nyata. (Liputan6, 2022).

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh media sosial TikTok (Alif Cepmek) terhadap gaya komunikasi siswa SMA Negeri 84 Jakarta Barat. SMAN 84 dipilih karena memiliki nilai UTBK yang cukup tinggi dan para siswa memiliki prestasi yang relatif baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap gaya komunikasi siswa SMAN 84 Jakarta Barat. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "*Bagaimana Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Siswa SMAN 84, Jakarta Barat*"

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa tujuan penelitian untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yaitu pengaruh media sosial TikTok terhadap gaya komunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana penggunaan media sosial TikTok pada siswa SMAN 84, Jakarta Barat?
2. Bagaimana Gaya komunikasi yang digunakan oleh siswa SMAN 84 Jakarta Barat?
3. Apakah ada pengaruh antara Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Siswa SMAN 84 Jakarta?